

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

ASEAN *Circular Economy Framework* yang disusun oleh ASEAN untuk menjadi pedoman pelaksanaan CE di regional Asia Tenggara. Sebagai salah satu cara untuk mencapai agenda berkelanjutan dan mendukung upaya *Net Zero Emission* juga memenuhi komitmen dalam *Paris Agreement*. CE menjadi suatu sistem ekonomi yang dirancang untuk menghapus limbah dan polusi sejak awal, melalui perancangan produk dan proses yang lebih efisien. Upaya ini diharapkan dapat membantu pemangku kebijakan juga pelaku ekonomi menjadi lebih memperhatikan aspek lingkungan dalam proses ekonominya. Indonesia menjadi salah satu negara ASEAN yang memiliki upaya yang sejalan. Pengembangan ini sudah dilakukan namun belum terstruktur secara nasional. Turut serta Indonesia dalam implementasi ini dan membuktikan komitmennya terhadap kebijakan regional. Dimulai dengan penyusunan prioritas nasional, dokumen teknis, kebijakan yang mengatur, hingga implementasi di beberapa sektor prioritas. Indonesia berusaha patuh dengan aturan yang ada namun dalam pelaksanaannya masih belum bisa dikatakan maksimal karena proses perubahan perilaku negara masih berjalan dan membutuhkan penyesuaian. Kepatuhan yang dilakukan Indonesia dapat tercermin berdasarkan kebijakan hingga rencana kerja pemerintah sebagai output, outcome menjadi proses implementasi dalam 5 sektor prioritas yang dicanangkan pemerintah, hingga dampak dari kepatuhan dapat membantu Indonesia mencapai *Net Zero Emission* dan peningkatan pendapatan. Proses

implementasi yang masih berjalan menjadikan Indonesia belum sepenuhnya patuh terhadap kebijakan *ASEAN Circular Economy Framework*. Dalam hal ini masih tergolong *Good Faith Non-Compliance* karena upaya yang dilakukan masih berposes untuk dilakukan secara nasional dengan satu arahan. Namun yang dilakukan Indonesia sudah menyesuaikan dengan framework yang ada. Kepatuhan Indonesia masih memiliki jalan yang Panjang untuk mendapatkan keselarasan antara ekonomi dan konsep lingkungan berkelanjutan yang hasilnya juga akan kembali ke masyarakat serta dunia internasional. Didukung dengan upaya untuk mencapai keamanan ekonomi melalui upaya-upaya yang dilakukan.

4.2 Saran

Penelitian ini memberikan sejumlah saran untuk pengembangan dan implementasi lebih lanjut terkait dengan topik *Circular Economy* (CE) dan *ASEAN Circular Economy Framework*. Terbatasnya pembahasan penelitian, penelitian ini menyarankan agar kajian lebih lanjut dilakukan dengan fokus pada aspek komparatif antar negara anggota ASEAN. Hal ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor kunci yang mendukung keberhasilan implementasi kerangka kerja *Circular Economy* (CE), serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh negara-negara dengan kondisi ekonomi dan politik yang berbeda. Pemerintah Indonesia sebisa mungkin memperkuat koordinasi lintas sektor antara kementerian dan lembaga terkait guna memastikan implementasi *ASEAN Circular Economy Framework* berjalan secara efektif. Langkah strategis lain meliputi peningkatan kapasitas melalui pelatihan tenaga kerja dan transfer

teknologi yang mendukung inovasi di bidang ekonomi sirkular. Pemerintah juga perlu meningkatkan kesadaran publik melalui program edukasi yang menyoroti pentingnya keberlanjutan dalam pola konsumsi dan produksi. Selain itu, penguatan kerangka regulasi yang mencakup insentif bagi sector juga mekanisme investasi hijau yang lebih spesifik untuk praktik CE.